

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila, diharapkan bisa mengembangkan dan menumbuhkan karakter dalam diri siswa yang sejalan melalui nilai-nilai yang tersemat dalam Pancasila. Melalui kegiatan proyek, peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam pembiasaan hidup sehari-hari melalui sikap serta perilaku yang mencerminkan karakter luhur Indonesia.

Pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter seseorang menunjukkan bahwa pendidikan tidak dapat dilepas dalam kehidupan kita sebagai manusia yang bersosial. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pedoman pada satuan Pendidikan merupakan kurikulum. Menurut Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi,

dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Suatu kurikulum dapat dikatakan berkualitas apabila penyusunannya mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan situasi serta keadaan hidup para siswa. Sejalan dengan pendapat dari Nadiem Anwar Makarim, dalam kapasitasnya sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, telah secara resmi memperkenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum prototipe sebelumnya. Desain Kurikulum Merdeka memberikan kerangka yang fleksibel, dengan fokus pada materi-materi fundamental. Selain itu, kurikulum ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kekhasan individu dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa Rahayu dkk (2022:6318).

Kurikulum Merdeka adalah solusi yang ditawarkan pemerintah untuk mengatasi hilangnya esensi pembelajaran (*learning loss*). Sejalan dengan SK Kemendikbud No. 262 Tahun 2022 perubahan atas SK Kemendikbud No. 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, dalam rangka pemulihan pembelajaran pemerintah merancang struktur kurikulum Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah menjadi dua kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan proyek yang dirancang untuk memperkuat profil pelajar Pancasila bertujuan untuk lebih memantapkan pencapaian karakteristik pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini sejalan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan.

Menurut Sulistiyaningrum & Fatturahman (2023:122) budaya sekolah, proses pembelajaran dan proyek-proyek khusus dapat menjadi wadah pembentukan karakter serta kemampuan peserta didik yang mencerminkan profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar pancasila yang dikatakan berkarakter merupakan pelajar yang menanamkan nilai-nilai pancasila pada profil pelajar pancasila. Ada 6 dimensi utama pada profil pelajar pancasila berdasarkan Keputusan Permendikbud No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; gotong royong mandiri; kreatif; dan bernalar kritis. 6 dimensi utama ini dapat diterapkan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

P5 merupakan inisiatif yang tujuannya untuk mendukung dan meningkatkan pencapaian karakteristik pelajar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Inisiatif ini dirancang dengan menerapkan Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan utamanya Yulianti dkk (2022:76). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan dan memantapkan penguasaan kompetensi yang tercermin pada Profil Pelajar Pancasila. Inisiatif ini dirancang untuk mendorong perkembangan kemampuan dan karakter siswa agar selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat bergantung pada tingkat keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Keberhasilan setiap program P5 dapat ditunjukkan melalui berjalannya setiap dimensi-dimensi pada profil pelajar.

Mengingat hal ini, para pendidik dituntut untuk terus berinovasi dalam menciptakan metode yang dapat meningkatkan partisipasi seluruh peserta didik dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, P5 membuka peluang bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam pengalaman pembelajaran yang nyata. Dengan pendekatan ini, pengetahuan tidak hanya diperoleh secara teoretis, tetapi juga melalui pengalaman praktis yang dapat memperdalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Maruti dkk (2023:86).

Kemendikbudristek (2021) menjelaskan Untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, pembelajaran dilakukan menggunakan metode berbasis proyek. Melalui pendekatan ini, para siswa mendapat peluang untuk terlibat secara lebih aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan lebih intens, serta mengalami pembelajaran yang sesuai konteks kehidupan nyata. Dengan pengalaman langsung di lingkungan sekitar, hal ini dapat membantu menguatkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan pada hari senin 22 Januari 2025, bersama dengan Ibu N selaku kepala SD Negeri 198/I Pasar Baru menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka telah dijalankan sejak tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai pada fase A dan B yaitu kelas I dan IV, selanjutnya disusul pada tahun ajaran 2023/2024 pada fase A dan C yaitu kelas II dan V. Kurikulum Merdeka bertujuan Memaksimalkan pengembangan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa hingga mencapai tingkat terbaik, berdasarkan minat, bakat, dan kebutuhan individu mereka. Salah satu implementasinya yaitu melalui

projek penguatan profil pelajar pancasila (P5), yang dirancang menumbuhkan dan membangun kepribadian siswa yang mencerminkan dan selaras dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Pancasila.

Menurut pemaparan dari wali kelas 5 yaitu ibu Dewi, pembelajaran P5 telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2021/2022 secara bertahap yang dimulai dengan kelas I dan kelas IV, pembelajaran P5 merupakan pembelajaran yang fleksibel dan dapat memilih 3 jenis alokasi waktu yang akan digunakan di sekolah, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Penerapan pembelajaran P5 menuntun peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran langsung. Melalui pembelajaran P5 yang telah disesuaikan akan muncul sikap-sikap peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila

Berdasarkan hasil observasi pada hari sabtu 18 Januari 2025 di kelas V, peneliti dapat mengamati bahwa kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 198/I Pasar baru telah terlaksana dengan baik. Para guru yang menjadi tim fasilitator diberikan sarana oleh kepala satuan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman mereka melalui pelatihan, komunitas belajar, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya. Meskipun kelas V menggunakan 3 dimensi utama yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan mandiri. Namun, dimensi-dimensi lainnya tetap berjalan secara tidak langsung.

Kerangka Kurikulum Merdeka, Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi langkah strategis yang signifikan. Inisiatif ini dirancang untuk

membudayakan prinsip-prinsip Pancasila di kalangan peserta didik. Metode yang digunakan berfokus pada aktivitas yang bersifat aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif. SDN 198/I Pasar Baru telah menerapkan kegiatan P5 ini sejak tahun ajaran 2022/2023, berdasarkan hasil wawancara kegiatan P5 dirancang berdasarkan Fase, namun untuk kegiatannya dikembalikan kepada kelas masing-masing.

Kegiatan P5 di kelas V menggunakan Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia proyek, mandiri, bernalar kritis yang dilaksanakan berupa pemanfaatan sampah organik dan anorganik. kegiatan yang dilaksanakan adalah pembuatan pupuk organik cair (POC) dan pemanfaatan sampah plastik.

Berdasarkan pemaparan di atas, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas V sekolah dasar tepatnya di SD Negeri 198/I Pasar Baru. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang mengangkat judul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas V SD N 198/I Pasar Baru?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek SDN 198/I Pasar Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas V SDN 198/I Pasar Baru
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila 198/I Pasar Baru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memberi kesempatan dan praktik bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun tulisan akademik serta memperluas pengetahuan peneliti, terutama terkait penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam rangka membentuk kepribadian siswa kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Studi ini diharapkan dapat memberi kesempatan dan praktik bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun tulisan akademik serta memperluas pengetahuan peneliti, terutama terkait penerapan P5 dalam rangka membentuk kepribadian siswa kelas V SD.

b. Bagi Guru

Studi ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan serta bahan mempertimbangkan ulang dalam penerapan P5 yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan kesadaran akan pendidikan karakter dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila.